

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

PRAKTEK PENYUSUNAN DAN IMPLEMENTASI PROTA DAN PROSEM PADA SEKOLAH SMKS GALANG INSAN MANDIRI BINJAI

Elya Siska Anggraini¹

e-mail : elyasiskaanggraini@unimed.ac.id

Dinda Arini², Eklesia Br.Milala³

Universitas Negeri Medan

e-mail : dindaarini2006@gmail.com, eklesiabelajar@gmail.com

ABSTRACT

these programs based on the academic calendar, curriculum structure, and learning objectives, emphasizing flexibility in responding to challenges such as schedule changes or emergencies. Despite obstacles such as administrative burdens and limited training, collaboration among teachers and support from school management are key to successful implementation. The study concludes that Prota This study aims to evaluate the practice of developing and implementing the Annual Program (Prota) and Semester Program (Prosem) at SMKS Galang Insan Mandiri Binjai. A qualitative approach was used, employing literature review and in-depth interviews with five teachers. The findings reveal that Prota and Prosem play a crucial role in organizing the learning process systematically and effectively. Teachers prepare and Prosem are not merely administrative documents but strategic tools to improve adaptive and sustainable learning quality.

Keywords: *Prota, Prosem, Learning Planning, Merdeka Curriculum, Vocational School*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi praktik penyusunan dan implementasi Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem) di SMKS Galang Insan Mandiri Binjai. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi literatur dan wawancara mendalam dengan lima guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prota dan Prosem memiliki peran penting dalam mengatur proses pembelajaran secara sistematis dan terarah. Guru menyusun program tersebut berdasarkan kalender pendidikan, struktur kurikulum, serta capaian pembelajaran, dengan mengedepankan fleksibilitas dalam menghadapi tantangan seperti perubahan jadwal atau kondisi darurat. Meskipun terdapat berbagai hambatan, seperti beban administrasi dan minimnya pelatihan, kolaborasi antara guru dan dukungan manajemen sekolah menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan program. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Prota dan Prosem tidak hanya sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai alat strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang adaptif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Prota, Prosem, Perencanaan Pembelajaran, Kurikulum Merdeka, SMK*

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

Pendahuluan

Pendidikan umumnya dipahami sebagai usaha yang terencana dan sadar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan potensi peserta didik dalam berbagai aspek, seperti spiritual, intelektual, karakter, dan keterampilan sosial. Berbagai pandangan tentang pendidikan telah diajukan oleh para ahli. Misalnya, Prof. Dr. M. J. Langeveld menganggap pendidikan sebagai proses memberikan bimbingan spiritual, sementara Prof. Zaharai Idris menekankan pentingnya interaksi antara guru dan siswa. H. Horne dan Ahmad D. Marimba juga melihat pendidikan sebagai proses yang terkait dengan penyesuaian dan pembentukan karakter yang dilakukan dengan kesadaran dan berkelanjutan. Pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga di rumah dan masyarakat, dengan tujuan pokok untuk membentuk individu secara utuh yang berkembang secara spiritual, sosial, dan intelektual.

Perencanaan adalah proses yang terstruktur untuk menetapkan tujuan dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Menurut Bintoro Tjokroaminoto, perencanaan adalah aktivitas yang disusun secara logis untuk mencapai suatu tujuan tertentu, sementara Prajudi Atmosudirjo menyoroti pentingnya faktor waktu, pelaku, lokasi, dan metode dalam sebuah perencanaan. Dalam konteks pendidikan, salah satu bentuk perencanaan adalah Program Tahunan (Prota), yang bertujuan untuk mengatur waktu selama satu tahun ajaran agar pencapaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dapat terlaksana secara efektif. Prota berfungsi sebagai acuan bagi guru dalam mengajarkan materi sesuai dengan waktu yang tersedia. Selain itu,

Program Semester (Prosem) merupakan rincian lebih mendalam dari Prota untuk satu semester. Prosem mencakup pembagian waktu, aktivitas pembelajaran, serta Kompetensi Dasar yang ingin dicapai setiap minggu, sehingga mempermudah guru dalam merencanakan pembelajaran yang lebih terarah.

Berdasarkan temuan yang diperoleh di SMKS Galang Insan Mandiri Binjai, pelaksanaan Prota dan Prosem telah berjalan dengan cukup baik dan terorganisir. Para pengajar merasa terbantu oleh keberadaan kedua program ini, meskipun ada tantangan seperti perubahan jadwal atau situasi darurat yang mengharuskan adanya fleksibilitas. Selain itu, penyusunan Prota dan Prosem yang memerlukan pemahaman yang mendalam tentang kurikulum seringkali dianggap sebagai beban tambahan, terutama ketika harus diselaraskan dengan tanggung jawab administratif lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengevaluasi pelaksanaan Prota dan Prosem di lapangan serta memahami tantangan dan strategi yang digunakan oleh para guru. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan sekaligus rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah secara berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORI

2.1 Definisi Perencanaan

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah terencana yang dilakukan secara sistematis untuk mengorganisasi materi, metode, media, dan evaluasi selama periode tertentu demi mencapai sasaran edukasi. Menurut Newman, perencanaan berarti menentukan tindakan yang akan diambil di

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

masa depan, sedangkan Terry menyoroti pentingnya distribusi tugas dalam kelompok guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Simpulan dari ini adalah bahwa perencanaan menjadi langkah dasar yang sangat krusial dalam proses pendidikan agar pembelajaran dapat dirancang dengan fokus, efisien, dan dapat diukur (Nafiah, 2022).

2.2 Penyusunan Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan (Prota) adalah rencana pembelajaran yang dirancang untuk satu tahun ajaran dan mencakup pembagian waktu berdasarkan kurikulum yang berlaku. Menurut Sanjaya dan Mulyasa, Prota memberikan kemudahan bagi guru dalam mengelola waktu serta menjadi fondasi dalam menyusun program semester. Prota disiapkan sebelum tahun ajaran dimulai dengan memperhatikan kalender pendidikan, jumlah kompetensi dasar (KD), dan minggu yang efektif. Elemen penting dalam Prota meliputi nama mata pelajaran, semester, kompetensi, dan pengalokasian waktu. Tujuan utamanya adalah untuk mendukung guru dalam merancang pembelajaran yang terorganisir, efektif, dan sesuai dengan waktu yang ada (Ritonga, 2023; Ariani, 2022).

2.3 Penyusunan Program Semester (Prosem)

Dijelaskan bahwa Prosem adalah perencanaan detail untuk aktivitas belajar selama satu semester yang dibuat berdasarkan rencana tahunan. Prosem mengandung data seperti identitas lembaga pendidikan, mata pelajaran, kelas, serta tabel

yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, pembagian waktu, dan bulan pelaksanaan. Dalam penyusunannya, dilakukan langkah-langkah seperti menetapkan SK dan KD dari kurikulum, mengacu pada rencana tahunan dalam menentukan alokasi waktu, serta menetapkan bulan dan minggu untuk kegiatan pembelajaran. Format Prosem ini bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sekolah (Firmansyah, 2024).

2.4 Konsistensi Layanan

Prota dan Prosem, dijelaskan bahwa konsistensi dalam layanan Prota dan Prosem sangat tergantung pada manajemen sekolah yang efektif dan komitmen para guru. Sekolah dengan pengawasan akademik yang baik biasanya memiliki perencanaan yang teratur dan konsisten, sedangkan di sekolah lain, Prota dan Prosem sering dianggap sebagai formalitas administratif yang mengabaikan kebutuhan siswa serta struktur kurikulum yang mendalam

2.5 Penyesuaian Saat Terjadi Perubahan

Membahas cara-cara penyesuaian yang dilakukan ketika terjadi perubahan, seperti peralihan dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka. Penyesuaian ini meliputi revisi dan evaluasi dokumen, peningkatan pelatihan untuk guru, kolaborasi antar guru dalam merencanakan program, serta penyesuaian alat pembelajaran yang fleksibel sesuai kebutuhan siswa dan situasi di kelas.

2.6 Tantangan yang Dihadapi dalam Menyusun Prota dan Prosem.

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

Dijelaskan beragam hambatan yang sering terjadi, seperti kurangnya pemahaman guru tentang administrasi pembelajaran, minimnya pelatihan dan bimbingan, keterbatasan waktu karena banyaknya beban kerja, serta perubahan kurikulum yang tidak disertai sosialisasi yang cukup. Selain itu, kurangnya fasilitas dan sumber daya juga menjadi tantangan, terutama di sekolah-sekolah yang berada di daerah (Hakim, Ahmad, dan Syukur, 2023).

2. 7 Upaya Menghadapi Tantangan dalam Penyusunan Prota dan Prosem.

Diuraikan beberapa langkah solusi yang dapat diterapkan, seperti menyusun perencanaan yang terstruktur dan adaptif dengan memperhatikan kalender pendidikan serta kondisi sekolah, memanfaatkan teknologi informasi seperti LMS, menjalin kerja sama antar guru disertai pengawasan secara rutin, serta melakukan penyesuaian pada kurikulum baru melalui pelatihan. Evaluasi dan pemantauan secara berkala juga sangat diperlukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan Prota dan Prosem serta menjadi dasar untuk revisi di periode berikutnya.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif**, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data deskriptif. Subjek penelitian adalah praktek penyusunan dan implementasi prota dan prosem pada sekolah Smks Galang Insan Mandiri Binjai, pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk

mendapatkan informasi. Terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. (Abdussamad, 2021). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan analisis terhadap literatur dan berbagai sumber bacaan ilmiah lainnya yang berkaitan dengan materi yang dibahas pada penelitian ini yaitu kedudukan dan kewenangan lembaga masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari wawancara yang mendalam dengan lima guru di SMKS Galang Insan Mandiri Binjai, diperoleh informasi bahwa para guru tersebut sudah memiliki pemahaman yang baik dalam menyusun Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem) sebagai bagian dari perencanaan proses belajar mengajar. Mereka mengungkapkan bahwa menyusun kedua dokumen ini adalah tugas rutin yang harus dilakukan oleh setiap guru sebelum mengawali tahun ajaran baru. Prota dan Prosem dipandang sebagai pangkal yang membantu para guru dalam merancang pembelajaran secara menyeluruh, mulai dari awal semester hingga akhir tahun. Dokumen tersebut tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk dalam mengajar, tetapi juga sebagai alat kontrol agar segala aktivitas belajar tetap berada pada jalurnya, sesuai dengan kurikulum Merdeka yang diterapkan di sekolah. Para guru menegaskan bahwa penyusunan Prota dan Prosem harus dilakukan dengan serius karena berkaitan langsung dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan keberhasilan siswa dalam

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

menguasai kompetensi yang telah ditentukan.

Dalam proses penyusunannya, para guru menyampaikan bahwa mereka merujuk pada beberapa elemen penting, seperti kalender pendidikan dari Dinas Pendidikan, jumlah minggu efektif dalam setahun, struktur kurikulum, dan capaian pembelajaran (CP) yang sudah ditetapkan. Mereka juga mempertimbangkan karakteristik setiap mata pelajaran dan profil siswa, agar perencanaan pembelajaran menjadi lebih relevan dan kontekstual. Sesudah menyelesaikan draf awal Prota dan Prosem secara mandiri, dokumen tersebut diserahkan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum atau kepala sekolah untuk ditelaah, dievaluasi, dan disetujui. Beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka sering berdiskusi dalam kelompok dengan rekan sejawat untuk mencapai kesepahaman dan memudahkan penyesuaian alokasi waktu maupun teknik pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya semangat kolaborasi dalam suasana kerja yang positif, yang akhirnya membawa pengaruh baik pada kualitas pembelajaran.

Walaupun penyusunan Prota dan Prosem telah menjadi bagian dari pekerjaan rutin dan tanggung jawab profesional para guru, mereka mengakui bahwa kerap kali harus menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaannya. Di antaranya adalah perubahan jadwal akibat kegiatan sekolah yang tiba-tiba, keterbatasan waktu karena banyaknya tugas administratif lainnya, serta perbedaan kesiapan belajar siswa dalam satu kelas yang bervariasi. Kondisi eksternal seperti pandemi COVID-19 yang lalu juga membawa tantangan besar untuk menjalankan Prota dan Prosem yang telah disusun sebelumnya. Guru diharuskan untuk

cepat melakukan penyesuaian terhadap rencana yang ada, merubah metode pengajaran dari tatap muka ke daring, dan tetap berusaha mencapai capaian pembelajaran yang ditargetkan. Dalam keadaan seperti ini, kemampuan pedagogik, manajerial, dan adaptif seorang guru sangat teruji. Beberapa guru bahkan menyebutkan bahwa mereka harus merevisi Prosem di tengah semester karena situasi yang tak terduga, seperti bencana alam atau kebijakan baru dari pemerintah.

Sebagai rangkuman, kelima pengajar sepakat bahwa keberhasilan implementasi Prota dan Prosem sangat tergantung pada kerja sama yang baik antara pengajar, manajemen sekolah, serta kesiapan fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar. Mereka menganggap bahwa peran kepala sekolah dan wakil kepala kurikulum sangat krusial dalam memberikan bimbingan, penilaian, dan dukungan kepada pengajar dalam merancang dan menjalankan perangkat pembelajaran tersebut. Dengan adanya pengawasan yang terarah serta pelatihan atau lokakarya secara berkala, para pengajar merasa lebih terbantu dalam meningkatkan kualitas Prota dan Prosem yang mereka buat. Semua pengajar juga menekankan bahwa Prota dan Prosem bukan hanya sekadar dokumen administratif, melainkan alat strategis yang memiliki nilai praktis untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan berfokus pada kebutuhan siswa. Oleh karena itu, mereka berharap agar sekolah selalu menyediakan ruang, waktu, dan dukungan bagi pengajar untuk menyusun Prota dan Prosem dengan sebaik-baiknya agar kualitas pendidikan di institusi tersebut dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

Temuan dari studi di SMKS Galang Insan Mandiri Binjai menunjukkan bahwa Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem) memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Kedua program ini berfungsi sebagai pedoman yang sistematis dan terorganisir bagi guru dalam merencanakan serta mengelola materi ajar, sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan efektif, terarah, dan sesuai dengan kalender pendidikan. Prota dijadikan sebagai acuan tahunan dalam pengaturan waktu setiap kompetensi dasar, sedangkan Prosem menjelaskan pelaksanaan pembelajaran di setiap semester.

Meskipun pelaksanaannya tidak terlepas dari berbagai tantangan seperti perubahan jadwal, variasi kemampuan siswa, dan kebutuhan untuk penyesuaian materi, kendala-kendala tersebut dapat dikurangi melalui kolaborasi yang baik antara guru, kepala sekolah, dan pihak terkait. Secara keseluruhan, penyusunan dan pelaksanaan Prota serta Prosem tidak hanya membantu mencapai target pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah secara keseluruhan.

DARTAR PUSTAKA

- Sumantri, I. (2021). Penyusunan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 74-78.
- Zulfirman, R. (2022). IMPLEMETASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 1 MEDAN. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 147- 153.
- Ariani, E. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Program. *Journal on Education*, 1052-1059.
- Dr.Taufiqurokhman, S. S. (2008). *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Prof.Dr.Moestopo Beragama.
- Faiza,D, M. N. (2022). Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk Optimalisasi. *Jurnal Basicedu*, 10238–10248.
- Firmansyah. (2024). Penyusunan Program Semester dalam Pembelajaran: Analisis Teoretis. *Az_Zakiy Jurnal Of Islamic Studies*, 1-6.
- Hakim, R., Ahmad, R., & Syukur, Y. (2023). Hambatan Dalam Menyusun dan Pelaksanaan Progran BK di SMA. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 7703-7711.
- Khadijah, S., Puspita, T., & Hasnah, M. (2024). PERENCANAAN PEMBELAJARAN MADRASAH IBTIDAIYAH. *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*, 5208–5220.
- m.pd, D. N., Dr. , M. M., & M.Pd., P. M. (2022). *Perencanaan Pembelajaran: Praktik dalam Perangkat Ptembelajaran Untuk Guru Sekolah Dasar*. surabaya: Pena Cendekia.
- Nafiah., K. I. (2022). *Perencanaan Pembelajaran: Praktik Dalam Membuat Perangkat pembelajran untuk guru sekolah dasar* . Surabaya: Pena Cendekia.
- Prihatin, F., Santoso, G., Suwardono, & Utami, S. (2023). Mandiri dan Berpikir Kritis:

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

- Analisis Hak dan Kewajiban Peserta Didik di Sekolah dan di Rumah. *Jurnal Pendidikan Transformatif (J.P.T)*, 270–288.
- Rahman, A. B., Munadar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & yumriana. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa : Kajian Pendidikan Islam*, 1-4.
- Ritonga, M. S. (2023). Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Merancang Program Tahunan dan Program Semester. *All Fields of Science J-LAS*, 331–341.
- Septiani, R. D., Widjojoko, & Wardana, D. (2022). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya. *JURNAL PERSEDA*, 130-137.
- Zuhara, R., Hariyanto, & Yuliatin. (2019). Kinerja Guru PPKn yang Sudah Bersertifikasi Berupa Perangkat Pembelajaran di SMP Negeri 4 Praya. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagamaan*, 121-132